ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT MULTISTRADA ARAH SARANA, Tbk DAN PT GOODYEAR INDONESIA, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN MENGUNAKAN METODE *DU PONT SYSTEM*

Oleh :

Rizki Fadilla Nasution

S1 Akuntansi

Jubi, Ady Inrawan, Astuti

Abstrak

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dan PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Metode Du Pont System. 2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan perbedaan kinerja keuangan PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dan PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Metode Du Pont System. Penelitian penulis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, teknik analisis komparatif dan teknik analisis induktif.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan 1. Kinerja keuangan PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dikatakan kurang baik karena kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan, aset dan ekuitas menurun. 2. Kinerja keuangan PT Goodyear Indonesia, Tbk dikatakan baik karena perusahaan mampu memperoleh laba dari segi penjualan, total aset dan ekuitas. 3. Faktor yang menyebabkan perbedaan kedua perusahaan yaitu adanya beban-beban yaitu beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban pajak.

Hasil analisis menyarankan agar kedua perusahaan diharapkan lebih meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya-biaya yang merugikan bagi perusahaan agar mampu meningkatkan laba.

Kata Kunci : Analisis *Du Pont System*, *Net Profit Margin*, *Asset Turnover*, *Return On Asset*, *Equity Multiplier*, *Return On Equity* dan Kinerja Keuangan.

Abstract

The purpose of this research are : 1. to find out the financial performance of PT Multistrada Arah Sarana, Tbk and PT Goodyear Indonesia, Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange using the Du Pont System Method. 2. to find out what factors cause differences in the financial performance of PT PT Multistrada Arah Sarana, Tbk and PT Goodyear Indonesia, Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange using the Du Pont System Method. The author's research was conducted using qualitative descriptive analysis techniques, comparative analysis techniques and inductive analysis techniques.

This result of this research be concluded as 1. The financial performance of PT Multistrada Arah Sarana, Tbk is said to be unfavorable because of the company's ability to profit from sales, assets and equity decreases. 3. Factors that cause the differences between the two companies are the high cost of goods sold and the cost that cause losses to the company, accumulated inventory that reduces sales and company profits, the high total assets of total equity and increased share capital and additional capital causes companies to be unable restore equity.

The results of the analysis suggest that both companies are expected to further increase sales and reduce costs that are detrimental to the company in order to be able to increase profits.

Keywords: Analysis of *Du Pont Sytem*, *Net Profit Margin*, *Asset Turnover*, *Return On Asset*, *Equity Multiplier*, *Return On Equity* and Financial Performance.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan pencapaian oleh manajemen keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan agar perusahaan menghasilkan keuntungan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ada beberapa teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan diantaranya adalah *Du Pont System*. Analisis *Du Pont* merupakan salah satu pendekatan terpadu terhadap analisis rasio keuangan. Melalui analisis ini perusahaan dapat menilai kinerja keuangan dengan melihat efektivitas penggunaan aset dalam memperoleh laba bersih, sehingga pada akhirnya perusahaan dapat mengambil kebijaksanaan yang tepat atas perusahaannya. Dalam metode ini, yang menjadi fokus perhitungannya yaitu NPM (*Net Profit Margin*), ATO (*Asset Turnover*), ROA (*Return on Asset*), EM (*Equity Multiplier*) dan ROE (*Return on Equity*).

Tabel 1.1

Gambaran Return On Equity (ROE) PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dan PT Goodyear Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017

TAHUN	ROE (Kali)	
	PT Multistrada Arah Sarana, Tbk	PT Goodyear Indonesia, Tbk
2012	0,001	0,127
2013	0,010	0,082
2014	0,001	0,047
2015	-0,078	-0,002
2016	-0,020	0,029
2017	-0,024	-0,017
Rata-rata	-0,018	0,044

Sumber: Laporan Keuangan PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dan PT Goodyear Indonesia, Tbk (Data diolah:2018)

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat keadaan kinerja keuangan PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dan PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2017 yang diukur dengan *Return On Equity* mengalami fluktuasi cenderung menurun. Dilihat dari rata-rata *Return On Equity* pada PT Multistrada Arah Sarana, Tbk sebesar -0,018 yang berarti ekuitas yang dimiliki PT Multistrada Arah Sarana, Tbk tidak mampu memperoleh laba. Sedangkan dilihat dari rata-rata *Return On Equity* PT Goodyear Indonesia, Tbk sebesar 0,044 yang berarti ekuitas yang dimiliki PT Goodyear Indonesia, Tbk mampu memperoleh laba.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran kinerja keuangan PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dan PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan metode *Du Pont System*.

2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan perbedaan kinerja keuangan PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dan PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan metode *Du Pont System*.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dan PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan metode *Du Pont System*.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan perbedaan kinerja keuangan PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dengan PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan metode *Du Pont System*.

1.4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Desain penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, teknik analisis komparatif dan teknik analisis induktif.

1. LANDASAN TEORI

2.1 Akuntansi

Akuntansi merupakan alat komunikasi dalam suatu dunia usaha, dimana peranan disetiap akuntansi yang berlaku di suatu perusahaan itu berbeda. Pengertian akuntansi menurut Rudianto (2009:4), sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi suatu perusahaan. Menurut Mursyidi (2010:19), tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Hery (2017:1), tujuan akuntansi secara keseluruhan adalah memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

2.2. Analisa Laporan Keuangan

Menurut Astuti (2004:29), analisis laporan keuangan adalah segala sesuatu yang menyangkut penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis dan investasi. Sedangkan menurut Najmudin (2011:64), analisis laporan keuangan berarti suatu proses penguraian data (informasi) yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi komponen-komponen tersebut tersendiri, menelaah setiap komponen, dan mempelajari hubungan antar komponen tersebut menggunakan teknik analisis tertentu dengan tujuan diperolehnya pemahaman yang tepat dan gambaran yang komprehensif tentang informasi tersebut.

Sementara menurut Subramanyam dan John (2010:4), analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.

2.3. Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian dari suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat diperoleh dari informasi yang terdapat di laporan keuangan. Menurut Hery (2017:480), kinerja keuangan adalah sebagai pengukuran atas kontribusi yang dapat diberikan oleh suatu bagian (divisi) bagi pencapaian tujuan perusahaan. Menurut Brigham dan Joel (2010:359), rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari kinerja keuangan dan keputusan operasional. Karena profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi.

Sedangkan menurut Rudianto (2013:189), kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aktiva perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

2.4. Analisis Du Pont System

Analisis *Du Pont* merupakan salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Menurut Brigham dan Joel (2010:153), *Du Pont System* merupakan rumus yang menunjukkan tingkat pengembalian aktiva yang dapat diperoleh dari perkalian laba bersih (net profit margin) dengan perputaran total aset (total assets). Menurut Keown, et. al. (2008:88), *Du Pont System* adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan dan tingkat pengembalian ekuitas.

Menurut Mamduh dan Halim (2016:86), *Du Pont System* adalah analisis yang memisahkan profitabilitas dengan pemanfaatan aset (asset utilization). Analisis ini menggabungkan tiga jenis rasio di dalamnya yaitu ROA, *profit margin*, dan perputaran aktiva.

2.5. Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Du Pont System Perusahaan

Menurut Brigham dan Joel (2010:146), rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari kebijakan keuangan dan keputusan operasional. Karena profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aktiva, dan

utang terhadap hasil operasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis rasio profitabilitas pada perusahaan untuk melihat sejauh mana perusahaan melakukan efektivitas pengelolaan manajemen dan keuangan. Dengan meningkatnya profitabilitas pada perusahaan maka perusahaan akan seakin baik dalam menghasilkan laba sehingga kinerja keuangan perusahaan dianggap berhasil.

2. PEMBAHASAN
3.1. Analisis
3.1.1. Analisis Kinerja Keuangan PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dengan Metode Du Pont System

1. Net Profit Margin
Berikut hasil databulasi data menghitung net profit margin PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Net Profit Margin PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017

Tahun	Net Profit Margin
2012	0,001
2013	0,011
2014	0,002
2015	-0,113
2016	-0,029
2017	-0,029
Nilai Maksimum	0,011
Nilai Minimum	-0,113
Rata-rata	-0,026

Sumber : Data diolah (2018)
Berdasarkan Tabel 3.1, *net profit margin* PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian berfluktuasi cenderung menurun tiap tahunnya. *Net profit margin* mengalami penurunan pada tahun 2015.

2. Asset Turnover
Berikut hasil databulasi data menghitung Asset Turnover PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Asset Turnover PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017

Tahun	Asset Turnover
2012	0,514
2013	0,515
2014	0,455
2015	0,396
2016	0,377
2017	0,427
Nilai Maksimum	0,515
Nilai Minimum	0,377
Rata-rata	0,447

Sumber : Data Diolah (2018)
Berdasarkan Tabel 3.2, *asset turnover* PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian berfluktuasi cenderung menurun tiap tahunnya.

3. Return On Asset

Berikut hasil databulasi data menghitung *return on asset* PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tabel 3.3

Tabel 3.3
Return On Asset PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017

Tahun	Return On Asset
2012	0,001
2013	0,006
2014	0,001
2015	-0,045
2016	-0,011
2017	-0,012
Nilai Maksimum	0,006
Nilai Minimum	-0,045
Rata-rata	-0,010

Sumber : Data Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4, *Return On Asset* PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian berfluktuasi cenderung menurun tiap tahunnya. *Return On Asset* mengalami penurunan pada tahun 2015.

4. Equity Multiplier

Berikut hasil databulasi data menghitung *Equity Multiplier* PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tabel 3.4

Tabel 3.4
Equity Multiplier PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017

Tahun	Equity Multiplier
2012	1.679
2013	1,676
2014	1,668
2015	1,732
2016	1,799
2017	1,951
Nilai Maksimum	1,951
Nilai Minimum	1,668
Rata-rata	1,751

Sumber : Data Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 3.4, *Equity multiplier* PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi cenderung meningkat.

5. Return On Equity

Berikut hasil databulasi data menghitung *return on equity* PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tabel 3.5

Tabel 3.5
Return On Equity PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017

Tahun	Return On Equity
2012	0,001
2013	0,009
2014	0,002
2015	-0,078
2016	-0,020
2017	-0,023
Nilai Maksimum	0,009
Nilai Minimum	-0,078
Rata-rata	-0,018

Sumber : Data Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 3.5, *Return On Equity* PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang terdaftar di bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi cenderung menurun tiap tahunnya. *Return On Equity* mengalami penurunan pada tahun 2015.

3.1.2. Analisis Kinerja Keuangan PT Goodyear Indonesia, Tbk dengan Metode Du Pont System

1. Net Profit Margin

Pada uraian di bawah ini dapat dilihat *net profit margin* PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tabel 3.6

Tabel 5.6
Net Profit Margin PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017

Tahun	Net Profit Margin
2012	0,033
2013	0,025
2014	0,017
2015	-0,001
2016	0,011
2017	-0,006
Nilai Maksimum	0,033
Nilai Minimum	-0,006
Rata-rata	0,013

Sumber : Data Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 3.6, *net profit margin* PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi cenderung menurun tiap tahunnya. *Net Profit Margin* mengalami penurunan di tahun 2017.

2. Asset Turnover

Pada uraian di bawah ini dapat dilihat *asset turnover* PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7
Asset Turnover PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017

Tahun	Asset Turnover
2012	1,641
2013	1,660
2014	1,281
2015	1,294
2016	1,369
2017	1,303
Nilai Maksimum	1,660
Nilai Minimum	1,281
Rata-rata	1,425

Sumber : Data Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 3.7, *Asset Turnover* PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi cenderung menurun tiap tahunnya.

3. Return On Assets

Pada uraian di bawah ini dapat dilihat *return on asset* PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tabel 3.8

Tabel 3.8
Return On Asset PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017

Tahun	Return On Asset
2012	0,054
2013	0,042
2014	0,022
2015	-0,001
Tahun	Return On Asset
2016	0,015
2017	-0,008
Nilai Maksimum	0,054
Nilai Minimum	-0,008
Rata-rata	0,021

Sumber : Data Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 3.8, *return on asset* PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi cenderung menurun tiap tahunnya. Penurunan terjadi di tahun 2017.

4. Equity Multiplier

Pada uraian di bawah ini dapat dilihat *equity multiplier* PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9
Equity Multiplier PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017

Tahun	Equity Multiplier
2012	2,350
2013	1,975
2014	2,168
2015	2,151
2016	2,005
2017	2,310
Nilai Maksimum	2,350
Nilai Minimum	1,975
Rata-rata	2,160

Sumber : Data Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 3.9, *equity multiplier* PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi cenderung menurun tiap tahunnya.

5. Return On Equity

Pada uraian di bawah ini dapat dilihat *return on equity* PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tabel 3.10

Tabel 5.10
Return On Equity PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017

Tahun	Return On Equity
2012	0,127
2013	0,082
2014	0,047
2015	-0,003
2016	0,030
2017	-0,018
Nilai Maksimum	0,127
Nilai Minimum	-0,018
Rata-rata	0,044

Sumber : Data Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 3.10, *return on equity* PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Penurunan terjadi di tahun 2017.

3.1.3. Analisis Perbandingan Return On Equity PT PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dengan PT Goodyear Indonesia, Tbk dengan Metode Du Pont System

Pada Tabel 3.11 menunjukkan gambaran *return on equity* dengan *Du Pont System* PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dan PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.11
Gambaran Return On Equity PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dan PT Goodyear Indonesia, Tbk

TAHUN	Return On Equity	
	PT Multistrada Arah Sarana, Tbk	PT Goodyear Indonesia, Tbk
2012	0,001	0,127
2013	0,009	0,083
2014	0,002	0,047
2015	-0,078	-0,003
2016	-0,02	0,03
2017	-0,024	-0,018
Rata-Rata	-0,018	0,044

Sumber : Data Diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 3.11, dilihat dari rata-rata *return on equity* dapat disimpulkan bahwa kemampuan kedua perusahaan dalam memperoleh profit, PT Goodyear Indonesia, Tbk lebih baik karena perusahaan mampu menghasilkan laba dari segi penggunaan ekuitas dibandingkan PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang perusahaannya tidak mampu menghasilkan laba dari segi penggunaan ekuitas.

3.2. Evalausi

3.2.1. Evaluasi Kinerja Keuangan PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dengan Metode Du Pont System

1. Net Profit Margin

Dari hasil analisis *net profit margin* PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan mengalami fluktuasi cenderung menurun tiap tahunnya. ini disebabkan oleh adanya beban pokok penjualan yang tinggi serta adanya biaya-biaya lain yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan, berupa beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi,

beban operasi lain, pajak atas penghasilan bunga dan beban keuangan.

2. Asset Turnover

Dari hasil analisis *asset turnover* PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan mengalami fluktuasi cenderung menurun tiap tahunnya. Ini disebabkan oleh penjualan ke pasar Amerika mengalami penurunan karena tertundanya proyek ban offtake (perjanjian untuk pembelian dan penjualan jangka panjang selama periode tertentu) serta melemahnya mata uang Rupiah terhadap Dolar AS membuat penjualan dalam negeri mengalami penurunan sementara dalam Rupiah mengalami peningkatan. Perusahaan diharapkan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan cara meningkatkan kualitas produk dari penjualan.

3. Return On Assets

Dari hasil analisis *return on assets* PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan mengalami fluktuasi cenderung menurun tiap tahunnya. Ini disebabkan oleh aset yang meningkat dikarenakan persediaan menumpuk yang mengurangi penjualan sehingga mengurangi laba perusahaan.

4. Equity Multiplier

Dari hasil analisis *equity multiplier* PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan mengalami fluktuasi cenderung meningkat tiap tahunnya. EM yang tinggi dikarenakan total aset yang meningkat dari total ekuitas. Total aset yang meningkat disebabkan karena adanya penumpukan pada persediaan yang mengurangi penjualan dan mengurangi laba.

5. Return On Equity

Dari hasil analisis *return on equity* PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan mengalami fluktuasi cenderung menurun tiap tahunnya. ROE yang menurun dilihat juga dari ROA dan NPM yang menurun serta EM meningkat. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan dan total aset menurun serta besarnya aset yang diperoleh dari ekuitas.

3.2.1. Evaluasi Kinerja Keuangan PT Goodyear Indonesia, Tbk dengan Metode Du Pont System

1. Net Profit Margin

Dari hasil analisis *net profit margin* PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan mengalami fluktuasi cenderung menurun tiap tahunnya. Ini disebabkan oleh penjualan yang mengalami kenaikan disebabkan oleh kenaikan harga jual akibat kenaikan harga pasar bahan baku, beban pokok penjualan yang mengalami kenaikan disebabkan kenaikan signifikan dan upah tenaga kerja, biaya penjualan yang

disebabkan kenaikan biaya angkut dan perjalanan serta biaya-biaya lain yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan.

2. Asset Turnover

Dari hasil analisis *asset turnover* PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan mengalami fluktuasi cenderung menurun tiap tahunnya. Ini disebabkan oleh tingginya penjualan dari total aset yang menunjukkan efesiensi perusahaan mengelola asetnya dalam melakukan penjualan. Penjualan yang meningkat akan meningkatkan laba pada perusahaan.

3. Return On Assets

Dari hasil analisis *return on asset* PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan mengalami fluktuasi cenderung menurun tiap tahunnya. Dilihat dari rata-rata, perusahaan mampu memperoleh laba dari total aset. Laba yang diperoleh perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari aset sehingga dari penjualan mampu memperoleh laba.

4. Equity Multiplier

Dari hasil analisis *equity multiplier* PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan mengalami fluktuasi cenderung menurun. EM yang menurun disebabkan peningkatan total aset dari total ekuitas yang menunjukkan seberapa besar aset diperoleh oleh ekuitas. Total aset yang meningkat disebabkan oleh terlalu banyaknya dana pada kas perusahaan

5. Return On Equity

Dari hasil analisis *return on equity* PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan mengalami fluktuasi cenderung menurun tiap tahunnya. Dilihat dari rata-rata perusahaan mampu memperoleh laba dari segi ekuitas dan dilihat dari ROA dan NPM yang mampu memperoleh laba dari penjualan dan aset perusahaan serta besarnya aset yang diperoleh dari ekuitas.

3.1.3. Evaluasi Perbandingan Return On Equity PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dengan PT Goodyear Indonesia, Tbk dengan Metode Du Pont System

Dari hasil analisis perbandingan *return on equity* kedua perusahaan yaitu pada PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dan PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Dilihat dari kinerja keuangan kedua perusahaan dapat disimpulkan bahwa kemampuan kedua perusahaan yaitu PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dan PT Goodyear Indonesia, Tbk dalam memperoleh profit, PT Goodyear Indonesia, Tbk lebih baik karena dilihat dari rata-rata perusahaan mampu memperoleh laba dari segi

ekuitas karena dilihat juga dari ROA dan NPM yang mampu memperoleh laba. Sedangkan pada PT Multistrada Arah Sarana, Tbk, perusahaan dikatakan kurang baik, karena dari segi ekuitas yang dilihat dari ROA dan NPM yang menurun serta EM meningkat. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan dan total aset menurun.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari penelitian yang penulis lakukan, serta dari data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan:

1. Kinerja keuangan pada PT Multistrada Arah Sarana, Tbk yang diukur dengan menggunakan metode *Du Pont System* berfluktuasi cenderung menurun dan dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan dan total aset dan ekuitas menurun. Untuk hasil perhitungannya, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* menurun namun *Asset Turnover* dan *Equity Multiplier* meningkat.
2. Kinerja keuangan pada PT Goodyear Indonesia, Tbk yang diukur dengan menggunakan metode *Du Pont System* berfluktuasi cenderung menurun namun kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik karena perusahaan mampu memperoleh laba dari segi penjualan, total aset dan ekuitas. Untuk hasil perhitungannya, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* menurun namun *Asset Turnover* dan *Equity Multiplier* meningkat.
3. Kinerja keuangan pada PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dan PT Goodyear Indonesia, Tbk yang diukur dengan menggunakan metode *Du Pont System* keduanya berfluktuasi cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena adanya beban-beban yaitu beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban pajak.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pada PT Multistrada Arah Sarana, Tbk perusahaan sebaiknya mengurangi biaya-biaya yang dapat merugikan perusahaan, meningkatkan kualitas produk penjualan

agar mampu memperoleh laba yang diharapkan, perusahaan diharapkan memperbaiki dan meningkatkan laba dengan cara meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan aset atau harta yang dimiliki perusahaan.

2. Pada PT Goodyear Indonesia, Tbk perusahaan diharapkan tetap meningkatkan laba agar profitabilitas dapat ditingkatkan.
3. Kedua perusahaan diharapkan lebih meningkatkan penjualan, serta mengurangi biaya-biaya yang merugikan bagi perusahaan.
4. Sehubungan dengan keterbatasan penulis masih terdapat kelemahan dalam menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dan PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* secara sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan di masa yang akan datang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi, 2004. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2010. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**, Buku Satu, Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2017. **Balanced Scorecard for Business**. Jakarta: PT Grasindo.
- Keown, Arthur J, et. al. 2008. **Manajemen dan Keuangan**. Jilid 1, Edisi Kesepuluh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi V. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mursyidi. 2010. **Akuntansi Biaya, Conventional Costing, Just In Time, dan Activity-Based Costing**. Bandung: PT Refika Aditama.
- Najmudin. 2011. **Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syariah Modern**. Edisi I. Yogyakarta: Andi.
- Rudianto. 2009. **Pengantar Akuntansi**. Jakarta: Erlangga.
-, 2013. **Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis**. Jakarta: Erlangga.
- Subramanyam, K.R dan John J. Wild. 2010. **Analisa Laporan Keuangan: Financial Statement Analysis**. Buku Satu. Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.